

**Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan  
Industri Plastik Dan Kemasan Indonesia (ISIC : 22220)**



Skripsi

WIHANSYA HASPAZAH

01021381823155

Program Studi Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP  
KEUNTUNGAN INDUSTRI PLASTIK DAN KEMASAN INDONESIA  
(ISIC : 22220)**

Disusun Oleh:

Nama : Wihansya Haspazah  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal: 3 Januari 2023**

**Ketua: Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001**



**Tanggal: 4 Januari 2023**

**Anggota: Drs. Harunurrasyid, M.COM  
NIP. 196002091989031001**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP KEUNTUNGAN  
INDUSTRI PLASTIK DAN KEMASAN INDONESIA (ISIC : 22220)

Disusun Oleh:

Nama : Wihanya Hespazah  
NIM : 01071381823155  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Januari 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.  
NIP. 196402161989022001

Drs. Hamunurasyid, M.COM  
NIP. 196002091989031001

Deassy Azriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-2-2023  
FAS-155 EKONOMI UNSRI

### SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wihansya Haspazah  
NIM : 01021381823155  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan Industri Plastik dan Kemasan Indonesia (Isic : 22220)**"

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Drs. Harunurasyid, M.COM

Tanggal diuji : 6 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 11 Januari 2023

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-2-2023  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SAMPUNG



Wihansya Haspazah  
01021381823155

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi’i)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

(Nelson Mandela)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakakku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan Industri Plastik dan Kemasan Indonesia (Isic : 22220)” yang membahas mengenai kelayakan penerbitan obligasi daerah di Provinsi Sumatera Selatan untuk membiayai pembangunan dan diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 11 Januari 2023



Wihansya Haspazah  
01021381823155

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak diberikan dukungan, bimbingan, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan & dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Ketua pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.COM selaku selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
11. Ibu Deassy Apriani S.E. M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Liliana, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
14. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
15. Kedua Orangtuaku, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa untukku selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
16. Kakakku dan Ayuk Iparku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, doa serta membantu dalam pengerjaan skripsiku sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.



17. Kepada teman seperjuangan ku di kuliah antara lain : Ricardo Siagian, Dedy Chandra Saputra, Rizki Akbar Romadhon, M.Redho Andriyansyah, M.Riyo Afriyansyah, Mahaputri Miranada Safitri, dan Salsabilah Maharani, yang telah membantu saya selama pembuatan skripsi berupa semangat, motivasi, dan bantuan lainnya yang mengenai skripsi saya secara fisik
18. Teman-teman grup “Pejuang Sukses” yang memberikan bantuan kepada saya baik itu secara langsung pada skripsi saya bahkan secara moril
19. Kepada sahabat – sahabat ku selama masa sma yaitu : M. Bintang Timur Abimayu, M. Maulidi, M. Syaifan Ridho Kenli, dan Mgs. M. Faris yang telah memberikan support selama mengerjakan skripsi. terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Terima kasih atas semua canda, tawa, tangis, haru dan semuanya. Terima kasih atas semua kenangan yang telah terukir selama masa SMA sampai sekarang ini.
20. Bapak Agus Susanto, terima kasih telah membantu dalam mensuplai data yang saya perlukan selama skripsi
21. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, i wanna for having no days off. I wanna thank me for never quitting*

Palembang, 11 Januari 2023



Wihansya Haspazah  
01021381823155

**ABSTRAK**

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP  
KEUNTUNGAN INDUSTRI PLASTIK DAN KEMASAN INDONESIA  
(ISIC:22220)**

**Oleh:**

**Wihansya Haspazah; Bernadette Robiani; Harunurasyid**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi industri terhadap keuntungan industri plastik dan kemasan Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *time series* yang berasal dari Badan Pusat Statistik periode 2010 – 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah Perhitungan Rasio Konsentrasi 4 perusahaan (CR<sub>4</sub>), perhitungan keuntungan menggunakan *Price Cost Margin* (PCM) dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri plastik dan kemasan terkonsentrasi dengan nilai rasio konsentrasi (CR<sub>4</sub>) yaitu sebesar 16 persen. Menurut teori Joe S. Bain industri plastik dan kemasan masuk ke dalam kategori oligopoly tingkat kelima. Tingkat keuntungan pada industri ini relatif menurun dengan rata – rata sebesar 34,76 persen. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana menyatakan bahwa konsentrasi industri tidak signifikan terhadap keuntungan industri plastik dan kemasan Indonesia

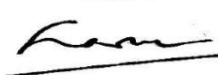
Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Keuntungan, *Price Cost Msrgin*, Industri Plastik dan Kemasan.

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.COM  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF INDUSTRIAL CONCENTRATION  
ON PROFIT OF THE INDONESIAN PLASTIC AND PACKAGING INDUSTRY  
(ISIC:22220)***

**By**

**Wihansya Haspazah; Bernadette Robiani; Harunurasyid**

*This study aims to determine and analyze the effect of the level of industrial concentration on the profits of the Indonesian plastic and packaging industry. This study uses secondary data in the form of time series originating from the Central Bureau of Statistics for the period 2010 – 2019. The analytical technique used in this study is to use qualitative and quantitative analysis techniques. The analytical method used is the calculation of the concentration ratio of 4 companies (CR4), profit calculation using Price Cost Margin (PCM) and simple linear regression. The results showed that the plastic and packaging industry was concentrated with a concentration ratio (CR4) of 16 percent. According to Joe S. Bain's theory, the plastics and packaging industries fall into the fifth level oligopoly category. The profit rate in this industry is relatively decreasing with an average of 34.76 percent. Based on the results of simple linear regression, it is stated that industry concentration has not significant effect on the profits of the Indonesian plastic and packaging industry*

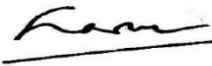
*Keywords: Concentration ratio, Profit, Price Cost Margin, Plastic and Packaging industry*

Ketua



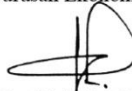
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP . 196402161989032001

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.COM  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Wihansya Haspazah  
Nim : 01021381823155  
Fakultas : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Industri

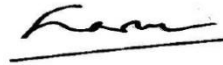
Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensenya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak

Ketua

Palembang, Januari 2023  
Anggota



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001



Drs. Harunnurasyid, M.COM  
NIP.196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Wihansya Haspazah
	NIM	: 01021381823155
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 14 Juni 2000
	Alamat	: Jalan Suak Permai Lr. Jabon No 02
	No. Handphone	081373909863
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 170 cm	
Berat Badan	: 73 kg	
Kegemaran	: Sepakbola dan Game	
Email	: xtreme.xcekoutor@gmail.com	
<b>Pendidikan</b>		
2005-2006	Tk Aisyiyah 2 Palembang	
2006-2012	SD Muhammadiyah 2 Palembang	
2012-2015	SMP Negeri 31 Palembang	
2015-2018	SMA Negeri 3 Palembang	
2018-2023	Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Teori Organisasi Industri .....	11
2.2 Struktur Pasar .....	16
2.3 Konsentrasi Industri .....	18
2.4 Keuntungan .....	21
2.5 Penelitian Terdahulu .....	23
2.6 Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.4 Teknik Analisis .....	32
3.4.1. Analisis Rasio Konsentrasi (CR) .....	33
3.4.2. Keuntungan .....	34

3.4.3.	Uji Statistika dan Ekonometrika .....	34
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1.	Gambaran Umum Industri Plastik dan Kemasan .....	39
4.1.1.	Tenaga Kerja Industri Plastik dan Kemasan indonesia .....	40
4.1.2.	Upah Tenaga Kerja Industri Plastik dan Kemasan .....	42
4.1.3.	Input Madya Industri Plastik dan Kemasan Indonesia .....	44
4.1.4.	Nilai Output Industri Plastik dan Kemasan .....	46
4.1.5.	Konsentrasi Industri Plastik dan Kemasan Indonesia.....	48
4.1.6.	Keuntungan Industri Plastik dan Kemasan Indonesia .....	50
4.2.	Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.1	Uji Normalitas Data .....	53
4.2.2	Uji Heterokedastisitas .....	53
4.2.3	Uji Autokorelasi.....	54
4.2.4	Uji Statistik .....	55
4.2.4.5	Uji F .....	55
4.2.4.6	Uji T .....	56
4.2.4.7	Koefisien Determinasi $R^2$ .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2.	Saran .....	60
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Impor dan Ekspor Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga kerja Industri Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019 .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Bahan Baku Industri Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019 .....	7
Tabel 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	13
Tabel 4.1 Tenaga Kerja Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 – 2019.....	41
Tabel 4.2 Upah Tenaga Kerja Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 – 2019	43
Tabel 4.3 Input Madya Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 – 2019 .....	44
Tabel 4.4 Nilai Output, Input Madya, dan Nilai Tambah Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 - 2019.....	46
Tabel 4. 5 Konsentrasi Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 – 2019 .....	49
Tabel 4.6 Keuntungan Industri Plastik Dan Kemasan Tahun 2010 – 2019.....	51



Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	54

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	15
Gambar 2.2 Derajat Penguasaan Pasar.....	18
Gambar 2.3 Kerangka pemikiran industri plastik dan kemasan indonesia .....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Produk berbahan dasar plastik menjadi produk yang diminati oleh masyarakat global. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan produksi produk berbahan dasar plastik. Sejak tahun 1950 produksi produk berbahan dasar plastik secara global selalu mengalami peningkatan. Produksi plastik global turun pada 2020 akibat pandemi virus corona, dengan produksi global turun 0,3 persen menjadi 367 juta ton pada 2020 dari 368 juta ton pada 2019. China, yang saat ini menyumbang sepertiga dari produksi plastik global, mengalami pertumbuhan produksi sebesar 1,0 persen selama tahun 2020. Sementara itu, di kawasan Eropa, produksi plastik turun 5,1 persen dari sekitar 58 juta ton menjadi 55 juta ton pada 2020. Salah satu konsumen terbesar bagi industri plastik ialah industri otomotif. Pada tahun 2020 mengalami penurunan konsumsi plastik di Eropa sebesar 18 persen (Plastic Europe, 2021).

Industri plastik dan kemasan memiliki peran yang cukup besar pada pembangunan ekonomi sektor industri karena industri plastik dan kemasan didukung serta didorong oleh industri makanan dan minuman. Industri plastik dan kemasan Indonesia dapat memiliki kesempatan yang cukup besar untuk terus berkembang, terlihat dari rata-rata output tahunan industri plastik dan kemasan dengan jumlah kapasitas terpasang 2,35 juta ton dengan rata-rata produksi dari industri plastik dan kemasan sendiri mencapai 1,65 juta ton per tahun dan

memiliki tingkat utilisasi 70 persen. Sementara itu, penyerapan tenaga kerja dari industri plastik dan kemasan mencapai sekitar 350.000 orang per tahun. (Harian Ekonomi Neraca, 2012).

Konsumsi plastik per kapita di Indonesia telah mencapai 17 kilogram per tahun, dengan konsumsi meningkat 6-7 persen per tahun. Masyarakat membutuhkan plastik buat beraneka macam keperluan, dan sejumlah industri juga menggunakan plastik sebagai kemasan buat menunjang produknya. Terdapat banyak industri yang menggunakan plastik sebagai kemasan atau bahan baku, seperti industri otomotif, industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri pertanian, industri konstruksi, industri elektronik dan industri kosmetik. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2016).

**Tabel 1.1 Volume Impor dan Ekspor Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019**

<i>Tahun</i>	<i>Impor (Us\$)</i>	<i>Ekspor (Us\$)</i>
2014	7,794,290	2,674,254
2015	6,831,597	2,251,319
2016	6,999,782	2,251,946
2017	7,729,180	2,396,582
2018	9,210,567	2,587,556
2019	8,784,619	2,453,179

Sumber : *Trademap, Trade Statistics for International Business Development* (Data diolah, 2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa volume impor lebih tinggi daripada volume ekspor industri plastik dan kemasan. Tahun 2018 volume impor plastik dan kemasan tertinggi yaitu sebesar 9,2 juta, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 19.17 persen. Dibandingkan tahun 2014, volume impor

industri plastik dan kemasan hanya meningkat sebesar 1.98 persen dari tahun sebelumnya. Volume ekspor dari tahun 2014 sampai dengan 2018 terus mengalami penurunan setiap tahunnya, penurunan impor tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 6.04 persen. Menurut Nugroho (2017) Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya kapasitas produksi akibat kekurangan bahan baku. Adanya permintaan plastik dan kemasan dalam negeri yang tinggi menyebabkan Indonesia melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kebanyakan impor tersebut berasal dari negara China, Singapura dan Thailand.

Menurut data Badan Pusat Statistik perkembangan industri plastik dan kemasan jumlah perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan pada tahun 2014 sampai tahun 2019, jumlah perusahaan terus berkembang, sebanyak 326 perusahaan bertambah. Berikut merupakan tabel jumlah perusahaan industri plastik dan kemasan:

**Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga kerja Industri Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019**

Tahun	Jumlah perusahaan	Jumlah Tenaga kerja (jiwa)
2014	551	83.928
2015	570	138.331
2016	837	117.930
2017	922	130.222
2018	833	113.720
2019	877	124.908

Sumber : BPS, Statistik Indonesia Industri Besar-Sedang (Data diolah, 2022)

Dilihat dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja. Jika jumlah perusahaan mengalami peningkatan maka jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan juga dan begitu pun

sebaliknya. Industri plastik dan kemasan terus mengalami peningkatan jumlah perusahaan dan tenaga kerja dari tahun 2014 - 2019. Pada 2019 peningkatan jumlah perusahaan naik sekitar 59.17 persen yang awalnya di tahun 2014 ada sebanyak 551 perusahaan meningkat menjadi 877 perusahaan pada tahun 2019. Jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan sekitar 48.83 persen dimana pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja sebesar 83.928 menjadi 124.908 pada tahun 2019.

Pada 2017-2018 mengalami penurunan jumlah industri plastik dan kemasan sekitar 9.65 persen. Menurut OPEC atau *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (2017) terjadi kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan bahan baku plastik PP (*PolyPropylene*) dan PE (*Polietilen*) harga globalnya meningkat sangat tinggi. Kapasitas produsen PP dan PE dalam negeri hanya sekitar 40-60 persen dari kebutuhan, sehingga kekurangan tersebut memaksa mereka harus mengimpor. Namun, akibat Peraturan Pemerintah PMK 19/2009, harga bahan baku menjadi 15 persen lebih tinggi dari negara pesaing lainnya. Akibatnya, harga produsen dalam negeri tidak dapat bersaing dengan produk impor luar negeri, sementara pasar domestik kehilangan daya saingnya.

Naiknya harga minyak dunia hingga US\$ 70 per barel memiliki dampak pada industri petrokimia Indonesia. Tidak terkecuali produsen industri plastik. Naiknya harga minyak dunia telah mendongkrak harga bahan baku barang-barang plastik hingga menjangkau angka \$10 sampai \$25 per metrik ton. Harga bahan baku plastik pada Januari 2018 untuk jenis *Polietilen* sebesar US\$ 1.567 per ton dan jenis *polypropylene* sebesar US\$ 1.400 per ton (Rahma, 2018).

Jumlah tenaga kerja juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 yaitu sekitar 12.67 persen. Penurunan ini berdasarkan juga kepada jumlah perusahaan yang ada dalam industri plastik dan kemasan, dimana pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan yang drastis dari 922 perusahaan berkurang menjadi 833 perusahaan.

Peningkatan konsentrasi pasar dalam suatu industri merupakan hambatan bagi perusahaan yang baru masuk dan keengganan dari klien untuk mengganti penyedia barang atau jasanya, penetapan harga yang tinggi oleh penyedia barang atau jasa. Untuk industri plastik dan kemasan sendiri terdapat konsekuensi dari peningkatan konsentrasi industri akan mengakibatkan berkurangnya pilihan bagi pembeli untuk memilih produk yang diinginkan. banyak pilihan jenis plastik dan kemasan merupakan suatu kebutuhan karena penggunaan plastik dan kemasan memiliki fungsi yang berbeda - beda. Dengan semakin sedikitnya pilihan plastik dan kemasan yang dapat dipilih maka akan menimbulkan masalah sendiri pada pasar plastik dan kemasan di Indonesia (Wicaksana, 2016).

Semua perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun kecil selalu berusaha meningkatkan laba yang diperolehnya. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan menekan biaya produksi dan biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan (Casmadi & Aziz, 2019).

Dalam kegiatan produksi plastik dan kemasan dikeluarkan biaya-biaya yang disebut dengan biaya produksi, yang meliputi bahan baku, biaya bahan penolong, bahan bakar, tenaga listrik dan gas. Menurut Sayyida (2014) tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu

perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada keuntungan yang diperoleh. Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunnya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula. Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik mengakibatkan turunnya pendapatan yang diterima. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang baik pula. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Menurut Jusuf (2014) biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan seperti biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi dan bunga pinjaman. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan. Jika perusahaan dapat menekan atau meminimalkan biaya produksi dan biaya operasional, maka akan terjadi peningkatan terhadap laba bersih. Begitupula dengan sebaliknya, jika biaya produksi dan biaya operasional membesar tentu akan berdampak penurunan terhadap laba bersih.

Berikut merupakan tabel jumlah bahan baku lokal, jumlah bahan baku impor dan jumlah total bahan baku industri plastik dan kemasan:

**Tabel 1.3 Jumlah Bahan Baku Industri Plastik dan Kemasan Indonesia Tahun 2014-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Bahan Baku Lokal (Rp.)</b>	<b>Bahan Baku Impor (Rp.)</b>	<b>Jumlah Bahan Baku (Rp.)</b>
2014	18.609.376.480	2.783.889.907	21.393.266.387
2015	34.852.818.910	9.767.222.193	44.620.041.103
2016	36.657.249.372	5.055.720.110	36.657.249.372
2017	39.052.103.038	11.230.437.327	50.282.540.365
2018	26.351.194.365	7.866.356.607	34.217.550.972
2019	27.413.427.852	9.694.591.895	37.108.019.747

Sumber : BPS, Statistik Indonesia Industri Besar-Sedang, (Data diolah, 2022)

Pada Tabel 1.3 mengungkapkan penggunaan bahan baku lokal lebih banyak digunakan dibandingkan bahan baku impor. Dari tahun 2014 sampai tahun 2019 penggunaan bahan baku lokal mengalami naik turun. Penggunaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 39,05 miliar, mengalami peningkatan 6,53 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah bahan baku impor dari tahun 2014 sampai tahun 2019 mengalami naik turun juga. Penggunaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 11,23 miliar, mengalami peningkatan 12,13 persen dari tahun sebelumnya. Dapat dilihat bahwa penggunaan bahan baku lokal lebih banyak digunakan daripada bahan baku impor.

Penyebab bahan baku lokal lebih banyak digunakan ialah adanya industri daur ulang yang berkontribusi tekan impor bahan baku plastik. Pertumbuhan industri daur ulang plastik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi sejumlah sektor manufaktur di Indonesia. Pengembangan industri daur ulang plastik di



dalam negeri terus disebut oleh pemerintah karena sebagai upaya strategis untuk substitusi bahan baku impor karena kebutuhan bahan baku plastik masih sangat tinggi (Anggraeni, 2019).

Berdasarkan jumlah bahan baku yang digunakan industri plastik dan kemasan, setiap tahunnya mengalami naik turun. Pada tahun 2017 total penggunaan bahan baku industri plastik dan kemasan merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 50,28 miliar, mengalami peningkatan sebesar 37,17 persen dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 merupakan penggunaan bahan baku terendah sebesar 21.39 miliar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 48,70 persen. Ini disebabkan karena pada tahun 2014 industri plastik dan kemasan indonesia masih kekurangan kilang minyak (*oil refinery*) untuk menunjang keperluan bahan baku sebab sebagian kilang masih digunakan buat memproduksi bahan bakar minyak. Setidaknya dibutuhkan 3 kilang minyak baru untuk memenuhi kebutuhan produksi bahan baku.kebutuhan. Industri plastik dan kemasan sulit tumbuh tanpa tambahan kilang untuk menopang kebutuhan bahan baku (Kurniawan, 2014).

Ketersediaan bahan baku seringkali menjadi faktor penting dalam perkembangan industri. Hal ini karena perkembangan industri di tempat-tempat yang bahan bakunya melimpah memberikan daya saing industri yang tinggi dalam persaingan pasar.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan konsentrasi industri dengan keuntungan pada industri plastik dan

kemasan di Indonesia, dengan judul “Pengaruh Hubungan Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan Industri plastik dan kemasan di Indonesia”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana konsentrasi industri pada industri plastik dan kemasan di Indonesia
2. Bagaimana keuntungan pada industri plastik dan kemasan di Indonesia
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap keuntungan pada industri plastik dan kemasan di Indonesia

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulisan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya konsentrasi industri pada industri plastik dan kemasan di Indonesia.
2. Mengetahui besarnya keuntungan pada industri plastik dan kemasan di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap keuntungan pada industri plastik dan kemasan di Indonesia

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu ekonomi industri, khususnya teori ekonomi tentang keuntungan dan konsentrasi industri. Dan diharapkan bisa menambah wawasan mengenai kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan komoditi plastik dan kemasan di Indonesia khususnya keuntungan dan konsentrasi yang dihasilkan industri ini.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi masukan bagi pemerintah, para investor, dan khususnya instansi terkait untuk mengambil suatu kebijakan atau tindakan yang tepat dalam proses pengembangan komoditi plastik dan kemasan Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahiakpor, F., & David, B. (2015). *Market structure and profit performance of Banks in Sierra Leone*.
- Apriyanti, I., & Ramadhani, J. (2018). Oktober 2018 Volume 2 No 1 STRATEGI PEMASARAN KELAPA SAWIT MELALUI PENDEKATAN ANALISIS STRUCTURE CONDUCT AND PERFORMANCE ( SCP ) DI KABUPATEN SIMALUNGUN PALM OIL MARKETING STRATEGY THROUGH STRUCTURE CONDUCT AND PERFORMANCE ANALYSIS ( SCP ) APPROACH IN SIM. *Journal Of Agribusiness Sciences*, 2(1), 9–17.
- Casmadi, Y., & Aziz, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1689–1699.
- Etty, P. L. dan I. W. (2017). *ANALISIS KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA*. 17(1).
- Europe, P. (2021). EU plastics production and demand – first estimates for 2020. *India Times*. <https://plasticseurope.org/media/eu-plastics-production-and-demand-first-estimates-for-2020-2/>
- Fitriyani, F., Basri, S., & Setiawan, D. (2017). Analisis Structure, Conduct and Performance Industri Media Cetak Surat Kabar Harian Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1164–1174.

- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta : Universitas Terbuka , 2007.
- Hignasari, L. V. (2019). Analisis Keuntungan Maksimum Dengan Konsep Turunan Pada Industri Percetakan. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 1(2), 1–6.
- Iwan Kurniawan. (2014, September). *Industri Plastik Terbatas Kapasitas Produksi*. <https://www.neraca.co.id/article/32813/industri-plastik-terbatas-kapasitas-produksi>
- Jopie Jusuf. (2014). *Analisis kredit untuk credit (account) officer* (Ed. rev.). Gramedia Pustaka Utama.
- Kansal, P., & Khurana, A. (2017). Structure Conduct Performance and Efficient-Structure hypotheses – Evaluation in Indian Tourism Industry. *Journal of Management Research and Analysis*, 4(4), 192–201.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika industri Indonesia menuju negara industri baru 2030* (edisi 1). Yogyakarta Andi 2007.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2016). *Konsumsi Plastik Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia*. <http://lipi.go.id/lipimedia/konsumsi-plastik-indonesia-tertinggi-kedua-didunia/15182>
- Munawaroh, S. (2020). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Kreatif di Indonesia. *Indonesian Journal of Social and Political and Political Sciences*, 1(2), 1–17.  
<https://journal.epistemikpress.id/index.php/Epistemik/article/view/39>
- Nowakowski, M., & Karasiewicz, G. (2016). Market structure and price-cost margins in European retail gasoline industry. *Journal of Management and*

- Business Administration. Central Europe*, 24(3), 105–124.  
<https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.178>
- Nugroho, S. H. (2017). *Analisis structure, conduct, performance industri plastik kemasan go public di Indonesia tahun 2010 - 2015*. universitas trisakti.
- Pelitasari, S. L. P. (2006). Industri gula rafinasi di Indonesia: analisis struktur pasar dan kebijakan. *Pangan*, 15(46), 63–76.
- Perindustrian, K. (2012). *Industri Makanan Dorong Permintaan Plastik Kemasan*.  
<https://kemenperin.go.id/artikel/4704/Industri-Makanan-Dorong-Permintaan-Plastik-Kemasan>
- Rahma, A. (2018, February). *Harga Minyak Dunia Naik, Industri Plastik Optimistis Tumbuh*. <https://bisnis.tempo.co/read/1057631/harga-minyak-dunia-naik-industri-plastik-optimistis-tumbuh>
- Rahmadiani, S., Soelistyo, A., & Cantika, S. B. (2019). Paradigma Struktur Perilaku Kinerja Pada Industri Sepatu Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(3), 533–546. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i3.13667>
- Rina Anggraeni. (2019, August). *Industri Daur Ulang Berkontribusi Tekan Impor Bahan Baku Plastik*. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1432860/34/industri-daur-ulang-berkontribusi-tekan-impor-bahan-baku-plastik>
- Rolim, Z. E. L., de Oliveira, R. R., & de Oliveira, H. M. (2019). *Industrial Concentration of the Brazilian Automobile Market and Positioning in the World Market*. 1–10. <http://arxiv.org/abs/1908.09686>
- Saftiana, Y. (2014). Analisis Hubungan Rasio Konsentrasi , Intensitas Iklan, Dan Profitabilitas Industri Kosmetik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,

12(4), 243–258. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sari, N. (2015). Konsentrasi Industri Pengolahan Di Propinsi Jawa Tengah.

*Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 446–455.

SAYYIDA. (2014). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PERUSAHAAN*. IV(1), 1–13.

Siddique, O., & Jalil, H. (2018). Exploring the structure and performance of petroleum retail outlets in Pakistan. *Pakistan Development Review*, 57(2), 223–247. <https://doi.org/10.30541/v57i2pp.223-247>

Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). ANALISIS STRUCTURE, CONDUCT, DAN PERFORMANCE (SCP) INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.

Sulastris, E. M., & Suhono, S. (2016). Analisis Struktur, Kinerja, dan Perilaku Industri Rokok di Indonesia Selama Periode 2003 - 2012. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 77–90. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.444>

Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wicaksana, A. (2016). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSENTRASI PASAR AUDIT DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2016). <https://Medium.Com/>, 119–139. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>